



## Pengaruh Media *Booklet* dan Lembar Balik terhadap Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Siswa tentang Covid-19

Rini Patroni<sup>1\*</sup>, Evron Veriza<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Politeknik Kesehatan Bengkulu

<sup>2</sup>Politeknik Kesehatan Jambi

\*Corresponding Author: rini@poltekkesbengkulu.ac.id

### Abstrak

Cara terbaik untuk mencegah penyakit COVID-19 adalah dengan memutus mata rantai penyebaran virus tersebut melalui isolasi, deteksi dini dan melakukan protokol pencegahan. Upaya tersebut harus disebarluaskan ke masyarakat tidak terkecuali pada siswa sekolah menengah pertama (SMP) dan dapat dilakukan dengan menggunakan media *booklet* dan lembar balik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pengaruh media *booklet* dan lembar balik terhadap pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa SMP tentang COVID-19. Penelitian ini menggunakan metode pre-eksperimental dengan rancangan penelitian *one group pretest-posttest with control group*. Penelitian dilakukan di 2 SMP negeri di Kota Bengkulu dengan sampel sebanyak 30 siswa di kelompok perlakuan dan 30 siswa di kelompok kontrol. Hasil riset menjelaskan bahwa rerata pengetahuan siswa yang menggunakan media *booklet* sebesar 2,00, rerata sikap 1,90 dan keterampilan 1,90. Sementara itu, rerata pengetahuan kelompok kontrol dengan media lembar balik yaitu 1,83, sikap 1,90 dan keterampilan yaitu 1,80. Media *booklet* lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa tentang COVID-19 dibandingkan media lembar balik.

**Kata Kunci:** *booklet*, keterampilan, lembar balik, pengetahuan, sikap

## *The Influence of Booklet and Flipbook Media on Students' Knowledge, Attitudes and Skills about COVID-19*

### *Abstract*

*The best way to prevent COVID-19 disease is to break the chain of the spread of the virus through isolation, early detection and preventive protocols. These efforts must be disseminated to the community, including junior high school students and can be done using the media of booklet and flipbook. The purpose of this study was to find out the difference of booklet and flipbook media influence on the knowledge, attitudes and skills of junior high school students about COVID-19. This study used a pre-experimental method with a research design of one group pretest-posttest with control group. The research was conducted in 2 public junior high schools in Bengkulu City with a sample of 30 students in the treatment group and 30 students in the control group. The results of the research explained that the average knowledge of students who used booklet media was 2.00, the average attitude was 1.90 and skills were 1.90. Meanwhile, the average knowledge of the control group with the media of the flipbook was 1.83, attitude was 1.90 and skill was 1.80. Booklet media is more effective in improving students' knowledge, attitudes and skills about COVID-19 than flipbook media.*

**Keyword:** *attitude, booklet, flipbook, knowledge, skills*

## Pendahuluan

COVID-19 (*Corona Virus Disease-19*) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus bernama SARS-COV-2 atau sering disebut virus Corona. Virus Corona termasuk bagian dari keluarga virus yang sangat besar, ada yang menginfeksi hewan, seperti kucing dan anjing, namun ada juga jenis virus Corona yang menular ke manusia, seperti yang terjadi pada COVID-19 (Utami et al., 2020).

Kasus COVID-19 pertama kali dilaporkan di Wuhan, Hubei, Cina pada Desember 2019, dan pada 11 Maret 2020 Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa COVID-19 telah menjadi penyakit pandemi diseluruh dunia. Wabah COVID-19 ditetapkan sebagai pandemi global oleh WHO pada 11 Maret 2020, dengan peningkatan 13 kali lipat dalam jumlah kasus yang dilaporkan di luar Cina, beberapa minggu selanjutnya telah mempengaruhi lebih dari 2,3 juta orang di 185 negara di dunia (Andrews et al., 2020).

Secara global kasus COVID-19 sebanyak 4.170.424 kasus dengan 287.399 kasus kematian (WHO Report, 2020). Indonesia, kasus COVID-19 pertama kali dikonfirmasi pada 02 Maret 2020 berjumlah 2 kasus (Nurani, 2020). Pada bulan April 2020 Indonesia mengalami kenaikan jumlah kasus dan kematian yang dikonfirmasi dalam wabah COVID-19, dan dibutuhkan strategi pencegahan untuk mengurangi penyebaran virus Corona (Yanti et al., 2020). Indonesia mengalami penambahan jumlah kasus COVID-19 yang terus meningkat pada bulan Mei 2020 dikonfirmasi 10.551 kasus dengan 800 jiwa

Penularan penyakit COVID-19 terjadi dari pasien COVID-19 melalui *droplet* (percikan air liur) yang keluar saat batuk dan bersin (Han & Yang, 2020). Akan tetapi diperkirakan juga bahwa virus Corona dapat menyebar dari orang yang tidak bergejala namun hasil pemeriksaan menunjukkan positif COVID-19, maka perlu adanya sosialisasi dan upaya promosi kesehatan secara efektif sehingga terdapat perubahan dalam pencegahan COVID-19 (Saqlain et al., 2020). Upaya tersebut dapat dilakukan melalui penyebarluasan informasi dalam bentuk *booklet* dan lembar balik.

Beberapa studi telah dilakukan untuk menilai efektivitas media *booklet* dan lembar balik. Hasil penelitian dapat menunjukkan peningkatan pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 setelah menerima *booklet*. Perubahan sikap dan

perilaku, seperti peningkatan penggunaan masker atau frekuensi mencuci tangan. Cara terbaik untuk mencegah penyakit COVID-19 dengan memutus mata rantai penyebaran COVID-19 melalui isolasi, deteksi dini dan melakukan proteksi dasar. Proteksi dasar tersebut diantaranya adalah melindungi diri dan orang lain dengan cara sering mencuci tangan dengan sabun pada air mengalir atau menggunakan *hand sanitizer*, menggunakan masker dan tidak menyentuh area muka sebelum mencuci tangan, serta menerapkan etika batuk dan bersin dengan baik (Dirjen P2P Kemenkes RI, 2020). Meskipun demikian hasil penelitian masih ditemukan responden yang memiliki pengetahuan yang kurang baik, sehingga diperlukan upaya promosi kesehatan intervensi untuk mempengaruhi perilaku seseorang. Pengetahuan masyarakat dalam pencegahan COVID-19 sangat penting dalam melanjutkan aspek sikap dan perilaku karena jika seseorang tidak tahu maka tidak ada tindakan yang dilakukan (Emy, darmayanti Ni Putu; Nugrah, Arie Dharma Putra; Wisnawa, Gede Adi; Agustina, Ni Putu Dian; Diantari, 2020). Hasil penelitian Pralisaputri K R et al. (2016), menunjukkan bahwa dengan penggunaan *booklet* hasil belajar siswa meningkat. Media *booklet* memiliki kelebihan, seperti dapat dipelajari setiap saat karena desainnya berbentuk buku sehingga dapat dipelajari secara mandiri oleh siswa, serta desain *booklet* yang menarik akan membuat siswa tertarik untuk membacanya (Gemilang & Christiana, 2015).

Bengkulu merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terjangkit virus Corona pada 05 Oktober 2020 dikonfirmasi 450 jiwa, sembuh 251 dan meninggal 30 jiwa. Provinsi Bengkulu terdiri dari 9 kabupaten, data kasus COVID-19 tertinggi berada di Kota Bengkulu. Kasus COVID-19 terbanyak di Kota Bengkulu berada di wilayah Kecamatan Gading Cempaka dengan angka terkonfirmasi pada 05 Oktober 2020 sebanyak 450 jiwa dan mengalami peningkatan setiap harinya. 450 kasus COVID-19 di Kota Bengkulu terdapat usia 1- 4 tahun berjumlah 6 jiwa, 5-14 tahun 17 jiwa, 15-44 tahun 247 jiwa, dan > 44 tahun 180 jiwa (Dinkes Kota Bengkulu, 2020). Diperkirakan bahwa peningkatan kasus tersebut karena pengetahuan tentang protokol kesehatan COVID-19 masih kurang. Hal ini diperkuat dengan hasil survey pendahuluan yang dilaksanakan di SMP 18 Gading Cempaka Bengkulu. Survey dilakukan dengan metode wawancara langsung kepada 10

orang siswa, 6 orang mengatakan belum mengikuti semua tentang protokol kesehatan COVID-19 7 M. Tujuh M yaitu mencuci tangan pakai sabun, memakai masker dan menjaga jarak minimal 1 meter, menghindari kerumunan, membatasi mobilitas, menghindari makan bersama dengan orang tak serumah, menghindari foto bersama tanpa menggunakan masker. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas booklet dan lembar balik terhadap pengetahuan, sikap dan ketrampilan siswa SMP.

### Metode Penelitian

Metode yang digunakan yaitu Pre Eksperimental dengan rancangan penelitian *one group pretest-posttest with control group*. Kelompok eksperimen diberi *pretest* terlebih dahulu dengan menggunakan lembar kuesioner yang telah dilakukan uji validitas 0,03 dan uji normalitas 0,05. Dan diberikan perlakuan dengan menggunakan media *Booklet*. Kelompok kontrol sebagai pembanding diberikan media lembar balik. Setelah diberi perlakuan kelompok diberi tes lagi sebagai *posttest*.

Penelitian dilakukan di SMPN 18 dan SMPN 04 Kota Bengkulu pada bulan Oktober 2020 s/d November 2021. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN 18 Kota Bengkulu dengan jumlah 973 orang dan SMP 04 Kota Bengkulu berjumlah 902 orang sehingga jumlah total populasi 1.875 siswa. Sampel

penelitian dihitung berdasarkan rumus sampel beda 2 proporsi diperoleh sebanyak 30 kelompok perlakuan dan 30 kelompok kontrol. Jumlah sampel kelas X diambil dengan teknik *purposive sampling* dengan hasil kelompok perlakuan sebanyak 30 siswa SMPN 18 dan kelompok kontrol sebanyak 30 siswa SMPN 04. Kriteria inklusi sampel dalam penelitian ini adalah kelas X, bersedia menjadi responden, dalam keadaan sehat. Teknik analisis uji *paired sample T-tes*. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari Poltekkes Kemenkes Bengkulu dengan izin etik No. KEPK.M/166/09/2021

### Hasil dan Pembahasan

Tabel 1 menunjukkan bahwa kelompok intervensi dan kelompok kontrol didominasi oleh responden dengan jenis kelamin Perempuan. Tabel 2, menunjukkan hasil dari 60 responden rerata pengetahuan tentang COVID-19 pada kelompok intervensi setelah diberikan media *booklet* yaitu 2,00, rerata sikap 1,90 dan keterampilan 1,90 sedangkan pada rerata pengetahuan kelompok kontrol dengan media lembar balik yaitu 1,83, sikap 1,90 dan keterampilan yaitu 1,80. Tabel 3, menunjukkan bahwa nilai pengetahuan ( $p=0,000$ ), sikap ( $p=0,001$ ) keterampilan ( $p=0,009$ ) yang berarti media *booklet* lebih efektif terhadap pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa/i tentang COVID-19.

### Hasil dan Pembahasan

#### a. Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Media Informasi

Variabel	Booklet (Intervensi)		Lembar Balik (Kontrol)	
	F	%	F	%
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-Laki	13	43,3	10	33,3
Perempuan	17	56,7	20	66,7
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

#### b. Rerata Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Siswa/I SMPN Sebelum dan Sesudah diberikan *Booklet* dan Lembar Balik tentang Covid-19

Tabel 2. Rerata Pengetahuan Siswa/i Sebelum dan Sesudah Diberikan Media *Booklet* dan Media Lembar Balik

Variabel	Pre	Post	P Value
Booklet Pengetahuan	1,60	2,00	0,002
Sikap	1,60	1,90	0,025
Keterampilan	1,53	1,90	0,481

Lembar	Pengetahuan	1,60	1,83	0,002
Balik	Sikap	1,60	1,90	0,046
	Keterampilan	1,53	1,80	0,046

c. Perbedaan Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan tentang Covid-19 pada Siswa/i SMPN

**Tabel 3.** Perbedaan Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan antara Media *Booklet* dan Media Lembar Balik

Variabel	Pengetahuan	Sikap	Keterampilan
Booklet	2,00	1,90	1,90
Lembar Balik	1,60	1,90	1,80
<i>P Value</i>	0,000	0,001	0,009

**Pembahasan**

Responden pada penelitian ini menunjukkan data sebagian besar perempuan baik pada kelompok kontrol maupun kelompok intervensi. Perempuan yang sering berada di rumah sehingga responden lebih banyak waktu untuk melihat dan membaca informasi (Sari et al., 2020).

Hasil analisis rata-rata pengetahuan setelah diberikan media pada kelompok intervensi sebelum dan setelah diberikan media *booklet* dengan hasil pada kelompok intervensi menggunakan media *booklet* yaitu 2,00 mengalami peningkatan sebelum diberikan intervensi dan pengetahuan pada kelompok kontrol dengan media lembar balik yaitu 1,83. Menurut Notoadmodjo (2014), pengetahuan kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan yang dicakup dalam domain kognitif tahu diartikan sebagai bentuk mengingat materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, tahu ini merupakan pengetahuan yang tingkatannya paling rendah. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat tentang COVID-19 (Gemilang Ritznor, 2016). Dengan memiliki pengetahuan yang baik, maka responden juga memiliki perilaku pencegahan COVID-19 yang baik pula (Rahayu et al., 2021).

Pada analisis sikap sebelum diberi intervensi media *booklet* yaitu 1,60 dan setelah diberikan media *booklet* meningkat menjadi 1,90. Pada kelompok kontrol sebelumnya 1,60 setelah diberikan media lembar balik yaitu 1,90. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata sikap terjadi

peningkatan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol ini menunjukkan siswa yang diberikan media *booklet* dan lembar balik mengalami peningkatan sikap terhadap COVID-19. Salah seorang ahli psikologis sosial, menyatakan bahwa sikap itu merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku. Sikap itu masih merupakan reaksi tertutup, bukan merupakan reaksi terbuka atau tingkah laku yang terbuka. Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek (Notoadmodjo, 2014).

Rata-rata keterampilan sebelum diberikan media *booklet* pada kelompok intervensi yaitu 1,53 dan setelah diberikan intervensi meningkat menjadi 1,90 sedangkan pada kelompok kontrol sebelum diberikan media lembar balik yaitu 1,53 kemudian setelah diberikan media lembar balik menjadi 1,80. Faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan adalah pengetahuan, pendidikan, pengalaman, lingkungan dan fasilitas, kebiasaan, kebudayaan dan usia (Green, 1980). Semakin tinggi pengetahuan dan pendidikan seseorang akan meningkatkan keterampilannya, bertambahnya pengalaman seseorang juga akan meningkatkan keterampilannya, adanya lingkungan dan fasilitas yang mendukung akan meningkatkan keterampilan, kebiasaan sehari-hari dan budaya setempat akan mempengaruhi keterampilan seseorang dan semakin bertambahnya usia seseorang juga akan menambah pengalamannya pula.

Didukung oleh penelitian Kurnia (2015) yang menyebutkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik mengenai pencegahan COVID-

19 lebih tinggi prosentasenya dibanding yang pengetahuannya rendah. 70,7% responden memiliki sikap yang baik mengenai pencegahan COVID-19 dan 70,3% responden memiliki keterampilan yang baik mengenai pencegahan COVID-19 akan tetapi kasus baru COVID-19 setiap harinya bertambah sejumlah kurang lebih seribu kasus. Hal ini menunjukkan bahwa masih perlu ada upaya yang lebih dalam penanganan COVID-19 ini. Penerapan *new normal* harus diimbangi dengan kepatuhan yang tinggi dari masyarakat akan pencegahan COVID-19 agar tidak bertambah kasus baru. Pada uji statistik menunjukan bahwa media *booklet* lebih efektif terhadap pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa/i tentang COVID-19. Penyampaian informasi dipengaruhi oleh metode dan media yang digunakan, metode dan media dapat memberi efek yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan (Nasiatin et al., 2021). Dapat dilihat dari hasil analisis diatas yang menunjukan terjadinya peningkatan pengetahuan sikap dan keterampilan sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan media *booklet*. Selain *booklet* dan lembar balik, penyampaian informasi kesehatan atau yang lebih dikenal dengan promosi kesehatan juga dapat diberikan melalui guru, televisi, teman sebaya serta melalui media internet yang semuanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan seseorang dalam berperilaku hidup sehat (Nurma Dewi et al., 2024).

Susilo A (2020), menjelaskan bahwa pemberian pendidikan kesehatan dengan media *booklet* tidak hanya materi yang diberikan tidak hanya berupa tulisan tetapi dilengkapi dengan gambar berwarna sehingga akan membuat remaja putri lebih tertarik untuk membacanya. Sejalan dengan (Susilo A, 2020) alasan diberikannya pendidikan kesehatan dengan media *booklet* karena dengan media *booklet* materi yang diberikan tidak hanya berupa tulisan tetapi dilengkapi dengan gambar berwarna sehingga akan membuat remaja putri lebih tertarik untuk membacanya. Hasil penelitian Pralisaputri K R et al. (2016), menunjukkan bahwa dengan penggunaan *booklet* hasil belajar siswa meningkat. Media *booklet* memiliki kelebihan, seperti dapat dipelajari setiap saat karena desainnya berbentuk buku sehingga dapat dipelajari secara mandiri oleh siswa, serta desain *booklet* yang menarik akan membuat siswa tertarik untuk membacanya (Gemilang & Christiana, 2015). Hasil riset terdahulu juga

menunjukkan bahwa media informasi memiliki peran penting dalam peningkatan keterampilan hidup sehat siswa sekolah (Nasiatin et al., 2021).

### Simpulan

Terjadi peningkatan pengetahuan, sikap dan ketrampilan pada responden dengan menggunakan media *booklet* tentang COVID-19 dibandingkan media lembar balik.

### Referensi

- Andrews, J. L., Foulkes, L., & Blakemore, S. J. (2020). Peer Influence in Adolescence: Public-Health Implications for COVID-19. *Trends in Cognitive Sciences*, 24(8), 585–587. <https://doi.org/10.1016/j.tics.2020.05.001>
- Emy, darmayanti Ni Putu; Nugrah, Arie Dharma Putra; Wisnawa, Gede Adi; Agustina, Ni Putu Dian; Diantari, N. P. A. (2020). *Gambaran pengetahuan masyarakat tentang covid-19 dan perilaku masyarakat di masa pandemi covid-19*. 8(3), 491–504.
- Gemilang, R., & Christiana, E. (2015). Pengembangan *Booklet* Sebagai Media Layanan Informasi Untuk Pemahaman Gaya Hidup Hedonisme Siswa Kelas Xi Di Sman 3 Sidoarjo. *Pendidikan*, 3–9.
- Gemilang Ritznor, C. E. (2016). Pengembangan *Booklet* Sebagai Media Layanan Informasi Untuk Pemahaman Gaya Hidup Hedonisme Siswa Kelas Xi Di Sman 3 Sidoarjo the Development of *Booklet* As an Information Service Media To Understand Hedonism Life Style of Eleventh Grade Students in Sman 3 S. *Jurnal BK UNESA*, 6(3), 3–9.
- Green, L. (1980). *Health Education Planning* (First Edit). Mayfield Publishing Company.
- Han, Y., & Yang, H. (2020). The transmission and diagnosis of 2019 novel coronavirus infection disease (COVID-19): A Chinese perspective. *Journal of Medical Virology*, 92(6), 639–644. <https://doi.org/10.1002/jmv.25749>
- Kurnia, A. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap SMA Negeri 1 Pekalongan. *Prosiding Seminar Pendidikan Nasional Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 1–8.
- Nasiatin, T., Pertiwi, W. E., Setyowati, D. L., & Palutturi, S. (2021). The roles of health-promoting media in the clean and healthy living behavior of elementary school students.

- Gaceta Sanitaria*, 35.  
<https://doi.org/10.1016/j.gaceta.2020.12.015>
- Notoadmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan* (2nd ed.). Rineka Cipta.
- Nurma Dewi, Rai Riska Resty Wasita, Marlin Sutrisna, Wiwik Eko Pertiwi, Ningsi Ningsi, Asri Masitha Arsyati, Atikah Pustikasari, Lela Nurlala, Febti Kuswanti, & Ni Wayan Candra Aswari. (2024). *Promosi Kesehatan: Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Pralisaputri K R, Heribertus, S., & Chatarina, M. (2016). Pengembangan Media Booklet Berbasis SETS Pada Materi Pokok Mitigasi Dan Adaptasi Bencana Alam Untuk Kelas X SMA. *Jurnal GeoEco*, 2(2), 147–154.
- Rahayu, S., Pertiwi, W. E., Meidina, L., & Poddar, S. (2021). The roles of knowledge and perceptions in COVID-19 transmission prevention behavior. *Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences*, 17.
- Saqlain, M., Munir, M. M., Rehman, S. U., Gulzar, A., Naz, S., Ahmed, Z., Tahir, A. H., & Mashhood, M. (2020). Knowledge, attitude, practice and perceived barriers among healthcare workers regarding COVID-19: a cross-sectional survey from Pakistan. *Journal of Hospital Infection*, 105(3), 419–423.  
<https://doi.org/10.1016/j.jhin.2020.05.007>
- Sari, A. R., Rahman, F., Wulandari, A., Pujianti, N., Laily, N., Anhar, V. Y., Anggraini, L., Azmiyannoor, M., Ridwan, A. M., & Muddin, F. I. (2020). Perilaku Pencegahan Covid-19 Ditinjau dari Karakteristik Individu dan Sikap Masyarakat. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1(1), 32–37.  
<https://doi.org/10.15294/jppkmi.v1i1.41428>
- Susilo A, et al. (2020). Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019 : Review of Current Literatures. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 2020. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 7(1), pp. 45-67.
- Utami, R. A., Mose, R. E., & Martini, M. (2020). Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 di DKI Jakarta. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 4(2), 68–77. <https://doi.org/10.33377/jkh.v4i2.85>
- Yanti, B., Wahyudi, E., Wahiduddin, W., Novika, R. G. H., Arina, Y. M. D., Martani, N. S., & Nawan, N. (2020). Community Knowledge, Attitudes, and Behavior Towards Social Distancing Policy As Prevention Transmission of Covid-19 in Indonesia. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8(2), 4.  
<https://doi.org/10.20473/jaki.v8i2.2020.4-14>